

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Huda Pasuruhan adalah lembaga pendidikan Islam swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Pasuruhan (YPIA-Pasuruhan) dan menerapkan dua disiplin ilmu yakni: mata pelajaran umum dan mata pelajaran pendidikan agama Islam. untuk mata pelajaran umum diantaranya: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Penjaskes untuk materi pendidikan umum ini di koordinir oleh cabang dinas pendidikan nasional tapi sekarang di ubah menjadi UPT (unit pelaksana teknis) Dinas Pendidikan UPT Dinas pendidikan bertugas mengawasi (monitoring) penyelenggaraan pendidikan di wilayahnya serta memberikan pelayanan teknis penyelenggaraan pendidikan seperti pelaksanaan ujian semester (termasuk naskah soal), ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN), pengalokasian bantuan, dan lain sebagainya. Sedangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi: pelajaran Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹

Pada tahun 1963, untuk pertama kalinya para ulama' dan tokoh masyarakat desa Pasuruhan berkumpul guna membahas rencana pendirian sebuah lembaga pendidikan dasar. Pada waktu itu di pelopori oleh almarhum Bapak Ma'sum, beliau dianggap sebagai sesepuh dan perintis perkembangan pendidikan khususnya lembaga pendidikan agama (swasta) di desa Pasuruhan. Disamping beliau, masih ada pula beberapa ulama' dan tokoh lainnya seperti Bapak Rusdi Umar (Kepala Desa Pasuruhan), Bapak

¹ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

Ahmad Dimiyati, Bapak K. Toha, Bapak K. Ali Zuhdi dan lain-lain.

Inisiatif tersebut muncul karena pada waktu itu masyarakat dipandang begitu terbelenggu karena pendidikan agama dirasa kurang mendapat respon dan tempat yang strategis dari pihak pemerintah. Akhirnya pada tanah waqaf seluas $\pm 1.600 \text{ M}^2$, dibangunlah sebuah gedung yang difungsikan sebagai madrasah ibtidaiyah dengan 2 ruang kelas, dan mulai diresmikan/dibuka mulai tanggal 2 Juli 1963. Kendati demikian, proses penyelenggaraan pendidikan pada waktu itu masih berpindah-pindah dari rumah ke rumah karena kondisi gedung tersebut masih kurang memadai.²

Dalam perjalanannya tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Huda berupaya mengembangkan kualitas pendidikan melalui berbagai tes uji coba baik dalam bidang prestasi belajar siswa, tenaga kependidikan, maupun sistem pelayanan pendidikan.

2. Keadaan Gedung

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda mempunyai bangunan gedung sekolah yang bersifat permanen dan terletak pada satu bidang tanah dengan luas $\pm 1.600 \text{ M}^2$. Gedung tersebut telah dimiliki dan terdapat 8 lokal ruangan untuk pembelajaran, satu ruangan kantor Kepala Sekolah dan kantor guru, perpustakaan, masjid, UKS, gudang dan ruang kesenian.

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda telah memiliki perpustakaan dengan dilengkapi buku yang cukup memadai sebagai bahan bacaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah, dilengkapi juga adanya berbagai peralatan keterampilan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Pati.

Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan kecamatan Kayen

² Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

Kabupaten Pati. (*Sejarah ini dibuat oleh Bapak Muh. Lutfi. MS pada tanggal 26-7-2006*)³

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda yang berada di desa Pasuruhan Kayen kabupaten Pati. Dilihat dari lokasinya, letak Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan dapat dikatakan strategis, dan oleh karenanya sangat menunjang proses pembelajaran, tempatnya ditengah-tengah perkampungan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara terdapat perumahan penduduk warga desa Pasuruhan Kayen serta terdapat pondok pesantren
- b. Sebelah timur terdapat jalan desa yang menuju ke jalan raya umum.
- c. Sebelah selatan terdapat pemukiman penduduk warga desa Pasuruhan Kayen
- d. Sebelah barat terdapat pemukiman penduduk warga desa Pasuruhan Kayen⁴

4. Visi, Misi, Dan Tujuan

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang telah dirumuskan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati yaitu sebagai berikut:⁵

- a. Visi
 - “1) Terwujudnya peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah 2) Terwujudnya peserta didik yang mampu dalam pendidikan agama dan umum”.
- b. Misi
 - “1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama dan umum 2)

³Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

⁴Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

⁵Data Dokumen MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 24 April 2021

Mewujudkan pembentukan karakter manusia yang siap berkiprah di masyarakat 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi”.

c. Tujuan

1. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai dengan ajaran Islam.
3. Membangun siswa Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda menjadi manusia yang sholeh

5. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda
 NSM : 111233180019
 NPSN : 60712203
 Alamat : Desa Pasuruhan RT 005 RW 002 Kec. Kayen Kab. Pati
 Kode Pos : 59171
 Desa/Kelurahan : Pasuruhan
 Kecamatan/Kota: Kayen
 Kabupaten : Pati
 Propinsi : Jawa Tengah
 Status Sekolah : Swasta
 Jenjang Pendidikan: Madrasah Ibtidaiyah⁶

6. Keadaan Guru

Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang dimulai dari pendidikan tingkat dasar. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam menciptakan generasi penerus

⁶ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

bangsa yang berkualitas. Guru mampu menciptakan anak didik yang harus memiliki kompetensi dalam dirinya baik pengetahuan, sifat, ketrampilan, maupun akhlak yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari⁷

Secara keseluruhan tenaga pendidik di Madrasah Sirojul Huda Pasuruhan kecamatan Kayen kabupaten Pati tahun ajaran 2021 berjumlah 12 tenaga pendidik. Tingkat pendidikan guru yang mayoritas S1, tetapi belum ada guru yang berstatus sebagai PNS. Semua guru yang diangkat di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati di pilih sesuai dengan kualitas dan kriteria komite yayasan supaya mendukung dalam terciptanya kualitas kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Madrasah

YPIA PASURUHAN	
Kepala Madrasah Moh. Jamzuri, S.Pd.I	Komite Madrasah Khomsin, S.Pd.I
Bendahara Aslikah, S.Pd.I	Tata Usaha Moh. Muhsin, S.Pd.I
Wali Kelas	
I. Nur Halimah, S.Pd.I	
II. Faridatul Ulfah, S.Pd.I	
III. Muhibatul Anwaroh, S.Pd	
IV. Jami'ah, S.Pd.I	
Va. Siti Solikah, S.Pd	
Vb. Aslikah, S.Pd.I	
VIa. Nur Kholis, S.Pd.I	
VIb. M. Imam Abdul Ghofur, S.Pd.I	
Siswa	

7. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang mengikuti program pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan terdapat suatu kelas yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan B. Yaitu pada kelas 5 yang dibagi

⁷ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

menjadi dua kelas (A dan B), kelas 6 dibagi menjadi dua kelas (A dan B). Lebih rincinya sebagai berikut:⁸

- a. Peserta didik kelas 1 berjumlah 19 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 10 anak dan anak laki-laki berjumlah 9 anak.
- b. Peserta didik kelas 2 berjumlah 23 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 9 anak dan anak laki-laki berjumlah 14 anak.
- c. Peserta didik kelas 3 berjumlah 38 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 19 anak dan anak laki-laki berjumlah 19 anak.
- d. Peserta didik kelas 4 berjumlah 31 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 11 anak dan anak laki-laki berjumlah 20 anak.
- e. Peserta didik kelas 5A berjumlah 26 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 9 anak dan anak laki-laki berjumlah 17 anak.
- f. Peserta didik kelas 5B berjumlah 25 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 10 anak dan anak laki-laki berjumlah 15 anak.
- g. Peserta didik kelas 6A berjumlah 19 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 8 anak dan anak laki-laki berjumlah 11 anak.
- h. Peserta didik kelas 6B berjumlah 19 anak dengan rincian anak perempuan berjumlah 8 anak dan anak laki-laki berjumlah 11 anak.

Jadi, secara keseluruhan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen kabupaten Pati berjumlah 200 anak.

8. Keadaan Sarana Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pendidikan. Berikut ini

⁸ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

terdapat tabel sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, sebagai berikut:⁹

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Mi Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Madrasah	1 (satu)
2	Ruang Kantor	1 (satu)
3	Ruang Belajar	8 (delapan)
4	Ruang Guru	1 (satu)
5	Ruang Uks	1 (satu)
6	Musolla / Masjid	1 (satu)
7	Kamar Mandi / WC	3 (tiga)
8	Ruang Perpustakaan	1 (satu)
9	Komputer Madrasah	3 (tiga)
10	Proyektor	1 (satu)

Sarana dan prasarana yang terurai pada tabel diatas memiliki penjelasan sebagai berikut:

- a. Kantor kepala madrasah yang digunakan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya. Di dalam ruang kepala madrasah terdapat ruangan tamu kecil untuk para tamu.
- b. Ruang kantor, yaitu tempat yang digunakan oleh semua guru untuk memulai aktivitas sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Ruang belajar digunakan untuk tempat berlangsungnya proses pembelajaran sehari-hari selama masa sekolah. Terdapat 8 kelas, diantaranya terdiri dari 2 gedung untuk kelas VA dan VB gedung untuk kelas VIA dan VIB, dan untuk kelas 1,2,3, dan 4 masing-masing memiliki satu ruangan saja.
- d. Ruang guru, tempat yang biasanya digunakan oleh guru untuk menyimpan buku-buku atau berkas penting dalam mengajar. Di ruang guru lah semua guru dapat berkomunikasi antara guru yang satu dengan guru yang lainnya dalam masalah mengajar.

⁹ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

- e. Ruang UKS, tempat yang biasanya digunakan untuk perawatan pada anak didik ataupun guru jika dalam keadaan kurang sehat.
- f. Masjid yang digunakan oleh siswa untuk sholat berjamaah antara guru dengan para peserta didik pada waktu dhuzur. Masjid ini terletak di disamping kiri ruang kelas.
- g. Kamar mandi / WC, yang terletak di belakang gedung sekolah dan terdapat 3 ruangan kecil antara lain toilet untuk guru, toilet untuk peserta didik putri, dan toilet untuk peserta didik putra.
- h. Ruang perpustakaan digunakan para peserta didik untuk membaca buku serta mencari informasi terkait pembelajaran yang biasanya dikunjungi pada waktu jam istirahat saja. Untuk waktu kunjungan sudah diberikan jadwal antara kelas 1 sampai kelas 6. Perpustakaan terletak di lantai bawah disamping ruang guru.¹⁰
- i. Komputer terdapat 3 buah komputer yang digunakan sebagai keperluan untuk gurunya sendiri, untuk digunakan karyawan Tata Usaha dalam menjalankan tugasnya, dan yang satunya digunakan oleh kepala sekolah dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sekolah.
- j. Proyektor hanya terdapat 1 buah yang digunakan untuk keperluan mengajar di kelas dan juga digunakan dalam kegiatan lainnya seperti rapat guru ataupun saat pengadaan workshop.

9. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda menggunakan kurikulum 2013. Yang mana dalam kurikulum 2013 terdapat aspek-aspek pengembangan yang harus dicapai yaitu meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Kurikulum 2013 melatih peserta didik lebih aktif, kreatif,

¹⁰ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

dan yang paling penting dalam pendidikan di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen ini lebih mementingkan dalam pembentukan karakter siswa yang baik dan lebih mengedepankan pendidikan agama untuk menghasilkan generasi penerus yang mempunyai akhlaqul karimah.¹¹

Penggunaan kurikulum 2013 di MI Sirojul Huda Pasuruhan diberlakukan mulai tahun 2013, akan tetapi pada waktu itu yang menggunakan kurikulum 13 hanyalah kelas 2 sampai kelas 5 saja dikarenakan masih dalam tahap percobaan. Pada Tahun Pembelajaran 2019/2020 MI Sirojul Huda kelas I s.d VI berpedoman pada Struktur Kurikulum menurut PMA.No.165 tahun 2014 dan dan Permendikbud No.37 Tahun 2018. Dengan seiring berjalannya waktu terdapat perkembangan dari peserta didik dalam berfikir sehingga kurikulum 2013 digunakan secara serentak diberlakukan penggunaannya bagi kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari tahun 2014 sampai sekarang.

B. Deskripsi data penelitian

1. Data Tentang Perencanaan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pernapasan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP harus didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan seperti Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator Pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Uji Kompetensi, serta Penilaian. Perancangan pembelajaran harus dirancang dengan sedemikian rupa sebelum pembelajaran dimulai yang mana akan membantu berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi guru harus membuat yang dinamakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana dalam RPP tercantum berbagai Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, indikator

¹¹ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17 April 2021

pembelajaran, metode belajar, media belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Sehingga guru akan dengan mudah melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.¹²

Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas 5 yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

“Ibu Aslikah, S.Pd.I menuturkan sebelum mengajar biasanya beliau mempersiapkan diri terlebih dahulu yaitu untuk memahami materi, kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian menyiapkan metode dan media yang akan digunakan haruslah sesuai dengan materi ajar. Jadi dalam proses pembelajaran bisa efektif dan mudah dalam menyampaikan materi pada peserta didik karena penggunaan media yang cocok dengan keadaan peserta didik. Siswa kelas 5 jika diberikan suatu perubahan dalam cara mengajar dan penyampaian materi oleh guru menjadikan mereka tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penuturan dari gurunya. Hal tersebut memudahkan siswa agar dapat mamahami materi dengan baik”.

b. Bahan Ajar / Materi

Bahan ajar yang baik yaitu apabila peserta didik yang diajarkan memahami dengan betul apa yang telah diajarkan dengan membuat materi menjadi sesingkat mungkin yang akan menjadi inti pokok materi dalam sumber pembelajaran. Bahan ajar yang baik jika dibuat dengan baik maka peserta didik pun akan cepat terarah dan memahami materi yang telah diajarkan sehingga membuat mereka menjadi tidak bosan. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan setiap karakter yang dimiliki oleh para anak didik yang

¹² Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021,wawancara 2, transkrip.

memiliki beberapa karakter yang berbeda-beda yang menjadikannya berbeda pula cara menangkap materi yang diajarkan.¹³ Ibu Aslikah, S.Pd.I sebagai guru kelas 5 saat mengajarkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menuturkan bahwa “selain membuat RPP, saya juga harus berusaha untuk mengembangkan materi yang sudah ada di buku dan terdapat di media elektronik yang lain sehingga informasi yang saya peroleh dan yang peserta didik peroleh menjadi lebih lengkap”.

c. Metode Dan Media Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu cara untuk menarik perhatian siswa dalam mengajar terutama dalam membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti pelajaran yaitu dengan cara membuat metode dan media pembelajaran yang menarik dan bisa menjadikan pembelajaran tersebut efektif. Media pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik di kelas. Dijelaskan kembali oleh ibu Aslikah, S.Pd.I selaku guru kelas 5 di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati sebagai guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA menuturkan bahwa: “selain membuat anak itu nyaman saat proses pembelajaran berlangsung saya juga harus menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Tujuan dari pembelajaran yang utama yaitu membuat peserta didik paham dengan materi yang saya sampaikan. Oleh karena itu saya harus mempunyai cara supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan hati gembira agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Cara yang biasa saya gunakan yaitu dengan membawa anak-anak untuk melakukan pembelajaran diluar ruangan atau *outdoor* dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan saya ajarkan, khususnya pada

¹³ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021, wawancara 2, transkrip.

pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia saya membawakan kerangka manusia sebagai media yang akan saya terangkan kepada mereka yang mana harapan saya mereka menjadi paham dengan adanya suatu media di hadapan mereka.¹⁴

2. Data Tentang Penerapan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pernapasan Dalam Mengefektifkan Pembelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam materi sistem pernapasan manusia di kelas 5 dengan menggunakan media anatomi sistem pernapasan akan membantu siswa menjadi lebih aktif dan efektif dalam belajar karena penggunaan media anatomi sistem pernapasan merupakan media yang dibuat agar anak dapat belajar sambil bermain dengan media tersebut. Jadi, siswa tidak hanya belajar media-media yang sudah biasa diajarkan oleh guru, melainkan siswa juga aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada materi sistem pernapasan pada manusia ini materi saja akan tetapi dalam materi sistem pernapasan pada manusia inilah pada peserta didik disuruh untuk bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah tersedia yaitu dengan cara menekan botol plastik yang terhubung dengan hidung pada media anatomi sistem pernapasan yang akan menyebabkan kedua balon pada percabangan bronkus mengembang. Meskipun menggunakan media-media pada umumnya seperti media gambar yang tersedia dalam buku siswa, media badan berupa tengkorak manusia, dan gambar dari internet, peserta didik sebagian ada yang sudah memahami kan tetapi lebih baiknya jika diterapkannya media-media yng akan membuat peserta didik merasa semangat dan tidak mudah merasa bosan.

Ibu Aslikah, S.Pd.I sebagai guru kelas 5 serta guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati menjelaskan bahwa “Berhubung siswa kelas 5 di madrasah

¹⁴ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021,wawancara 2, transkrip.

Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhn Kayen Pati yang sekarang ini peserta didiknya sedikit-sedikit merasa bosan dalam pembelajaran, jadi saya lebih memilih untuk sering menerpkan metode ceramah dengan membawa mereka belajar di luar ruangan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik tersebut. Jadi peserta didiknya suka diajar dengan cara belajar sambil bermain sehingga mereka senang kalau diajak main sambil belajar hal itulah yang membuat peserta didik menjadi semangat”¹⁵

Keefektifan dalam pembelajaran merupakan takaran keberhasilan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan, sehingga sangat diperlukan adanya upaya pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan kemauan anak dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh potensi dalam diri anak yang dipadukan dengan ketujuh aspek perkembangan (aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan psikomotorik, aspek perkembangan moral, aspek perkembangan emosional, aspek perkembangan sosial, aspek perkembangan bahasa) serta penanaman nilai agama yang kuat dalam diri peserta didik.

Diterapkannya media anatomi sistem pernapasan pada manusia dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dirasakan sangat efektif dalam pembelajaran. Buktinya kebanyakan peserta didik di kelas 5 lebih suka belajar sambil bermain. Seperti mempraktekkan dalam penggunaan media anatomi sistem pernapasan yaitu anak diajak untuk memahami terlebih dahulu materi yang sudah dijelaskan selanjutnya dipraktekkan langsung pada media anatomi tersebut dengan cara menekan botol plastik yang terhubung ke hidung yang menyalurkan udara masuk melalui selang yang sudah terpasang menuju ke paru-paru yang akan membuat kedua balon disisi kanan dan sisi kiri mengembang maka itu diartikan sebagai seseorang sedang

¹⁵ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021,wawancara 2, transkrip.

menarik napas maka udara yang masuk langsung menuju ke paru-paru dan di paru-paru udara diolah lagi dan akhirnya menghembuskan napas berupa karbondioksida dengan praktek melepaskan secara perlahan botol plastik agar kedua balon mengempis yang berarti udara sudah dihembuskan keluar berupa karbondioksida. Seperti yang dijelaskan kembali oleh Ibu Aslikah, S.Pd.I sebagai guru kelas 5 dan juga yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati menuturkan bahwa:¹⁶

“Penggunaan media sangat efektif dalam proses pembelajaran dari pada seorang guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat antusias ketika saya membawa media dihadapan mereka suasana dalam kelas jadi ramai karena rasa penasaran mereka terhadap media tersebut. Ada rasa bahagia bagi saya melihat anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media itu artinya mereka belajar sekaligus bermain, hal itulah yang menjadikan suatu pembelajaran tidak membosankan dan berlangsung sangat aktif dan juga efektif. Saya menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan pada manusia ini bertujuan bukan hanya membuat anak-anak suka tetapi juga ingin membuat anak-anak untuk berfikir secara kritis dalam menanggapi beberapa pertanyaan yang terdapat di dalam medianya. Jadi media anatomi sistem pernapasan itu saya buat dengan dilengkapi beberapa pertanyaan tersembunyi yang berupa di laci kecil penyangga media tersebut. Dari sanalah saya ingin membuat anak-anak untuk berfikir secara kritis dalam menanggapi suatu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah saya jelaskan di awal pembelajaran”.

¹⁶ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021, wawancara 2, transkrip.

3. Data Tentang Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Menerapkan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pernapasan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Mengenai proses pembelajaran di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati, terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang termasuk dalam kategori pembelajaran tematik. Jika peserta didik tidak diajak untuk aktif dalam pembelajaran maka tidak akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media pembelajaran yang biasa saja membuat siswa menjadi gampang bosan, kurang semangat, suka main sendiri, bahkan timbul rasa malas dalam mengerjakan tugas rumah. Hal tersebut yang menurut guru menjadi salah satu penghambat dalam proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Aslikah, S.Pd.I sebagai guru kelas 5 serta yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati:

“Untuk faktor penghambat yaitu adanya rasa malas dalam diri peserta didik khususnya anak laki-laki yang mayoritas terdapat di kelas 5 ini ya begitulah anak-anak sekarang kan pada bandel-bandel, suka main sendiri, diterangkan guru ngga paham, dikasih pekerjaan rumah ngga dikerjakan dengan alasan tidak ajari oleh orang tuanya. Tetapi faktor penghambat tersebut dapat diatasi satu persatu dengan mengubah cara mengajar saya dalam kelas dan cara mendidik kepribadian mereka agar sesuai dengan karakter yang diinginkan. Saya harus bersikap tegas mbak karena jika di madrasah anak-anak ini kan menjadi tanggung jawab saya jadi sebisa mungkin saya membimbing anak-anak ini untuk menjadi lebih baik lagi, tidak malas, menurut apa kata guru. Jadi untuk membuat mereka tidak merasa bosan dalam pembelajaran biasanya saya mengajak anak-anak untuk belajar outdoor atau belajar di luar kelas, pastinya akan membuat suasana hati mereka berbeda tentunya lebih senang dan lebih leluasa berekspresi dan diharapkan aktif dalam proses belajar”.

Permasalahan yang telah dihadapi oleh guru saat proses mengajar di kelas 5 MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati terutama untuk guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah dengan menerapkan berbagai media dan metode yang sesuai dengan keadaan siswa dalam proses belajar. Untuk mengatasinya guru bernama Ibu Aslikah ini menerapkan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk bermain, yaitu dengan menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan. Dengan diterapkannya media tersebut ternyata mampu membuat keadaan siswa menjadi lebih hidup dan membangkitkan semangat dan pastinya suatu proses belajar tersebut menjadi lebih efektif. Sebenarnya tidak mudah untuk menerapkan media baru dalam proses pembelajaran, tetapi jika tidak diterapkan media baru maka proses pembelajaran akan berlangsung biasa saja dan cenderung membosankan.

Disamping adanya faktor penghambat dalam menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan tersebut terdapat juga faktor pendukungnya. Yang harus diutamakan dalam menerapkan penggunaan suatu media yaitu keadaan fisik dari guru, maksudnya dalam menerapkan penggunaan suatu medianya maka guru harus semangat dalam menyampaikan materi dan menggunakan media tersebut, maksudnya adalah guru harus benar-benar menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran guru harus pandai dalam menyampaikan informasi kepada peserta didiknya. Kemudian metode dan sarana prasarana, jadi ketika guru mau menerapkan media, maka guru harus mempunyai metode dalam pengajarannya supaya anak-anak tidak merasa jenuh meskipun medianya diterapkan. Untuk sarana prasarana ketika dalam mengajar, guru juga harus benar-benar pintar dalam menggunakan sarana prasarana dalam pembelajaran.

Ibu Aslikah sebagai guru kelas 5 di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati menuturkan: "Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan ini faktor penghambatnya adalah kondisi anak dan kurangnya

dukungan orang tua. Jika kondisi anak dalam keadaan benar-benar bosan mereka akan susah diajak untuk belajar meskipun sudah dirayu dengan proses belajar sambil bermain, untuk itu saya harus menyemangati mereka agar hilang rasa bosan tersebut dengan memberikan suatu petuah penumbuh semangat. Kalau untuk faktor pendukungnya yang terpenting keadaan guru maksudnya jika saat guru mengajar harus selalu menampilkan wajah yang ceria, jika ada suatu masalah jangan dibawa sampai kedepan peserta didik apalagi dilampiaskan pada peserta didiknya¹⁷. Tanggung jawab pendidik yaitu memberikan ilmu pada peserta didiknya, selanjutnya yaitu kemampuan seorang guru dalam mengajar maksudnya disini guru harus pintar dalam menyampaikn materi pembelajaran serta mengolah informasi yang lain yang didapatkan dari sumber pembelajaran yang terkait dengan bahan ajar yang akan diajarkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Tentang Perencanaan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Perencanaan yang dibuat sebelum kegiatan belajar mengajar diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, mempersiapkan metode, mempersiapkan media pembelajaran, bahan ajar dan sumber pembelajaran yang disertai dengan adanya langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan sebelum pembelajaran

1) Rencana kegiatan harian

Setiap pagi sebelum memasuki proses belajar mengajar guru melakukan apel pagi dimana guru mengumumkan untuk membersihkan kelas dan halaman madrasah, yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.30 WIB.

¹⁷ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021, wawancara 2, transkrip.

- 2) Rencana dalam bentuk kegiatan pembelajaran
Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari rumah.¹⁸
- b. Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran
Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dicapai yaitu:
Pendahuluan
 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa
 2. Guru menanyakan kabar atau sekedar menyapa siswa
 3. Guru memeriksa kehadiran siswa
 4. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
 Inti pembelajaran
 - 1) Guru menyuruh siswa untuk membuka buku pakatnya
 - 2) Guru menerangkan kepada siswa mengenai materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan media di depan kelas.
 - 3) Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait organ-organ pernapasan pada manusia.
 - 4) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai organ-organ pernapasan pada sistem pernapasan manusia.
 - 5) Guru menyuruh siswa untuk mengamati media yang ada di depan kelas dan menyuruh mereka untuk menganalisisnya
 - 6) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai fungsi dari berbagai organ-organ yang terdapat dalam media anatomi sistem pernapasan manusia.
 - 7) Guru mempraktekkan cara kerja dari media anatomi sistem pernapasan pada siswa
 - 8) Siswa ditunjuk secara acak untuk maju kedepan mempraktekkan cara kerja dari media anatomi sisten pernapasan manusia

¹⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), Hal 36

- 9) Guru menyuruh siswa yang maju untuk membuka laci yang terdapat dalam media anatomi sistem pernapasan yang mana berisi pertanyaan yang terkait dengan organ-organ pernapasan manusia.
- 10) Siswa harus mampu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dalam media tersebut.

Penutup pembelajaran

- 1) Guru memaparkan kesimpulan materi yang telah dipelajari
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama
- 3) Guru memberikan salam

c. Observasi

Pengamatan dilakukan ketika guru mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dengan menggunakan media biasa yaitu menggunakan gambar anatomi sistem pernapasan. Keadaan kelas menjadi pasif dan kurang semangat dengan beberapa kondisi anak yang diam saja mendengarkan, ada yang mengantuk, main sendiri, menjahili teman, dan tidak tertarik dengan media yang dibawa oleh guru. Hal seperti itu membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Guru berinisiatif untuk merubah cara menyampaikan materi juga mengubah media pembelajaran, belajar dari kurang efektifnya penggunaan media gambar anatomi sistem pernapasan manusia, guru mencoba untuk menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan yang disertai dengan alat yang dapat digerakkan dengan tujuan mengajak anak didik ikut andil dalam pembelajaran tersebut. Hasilnya penerapan penggunaan media anatomi sistem pernapasan tersebut membuat anak menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan mereka dapat menggunakan media pembelajaran tanpa harus menalar bagaimana proses

terjadinya sistem pernapasan pada manusia. Diterapkannya media gambar anatomi sistem pernapasan dengan media anatomi sistem pernapasan yang dapat digerakkan hasilnya sangat efektif dalam pembelajaran yang menjadikan siswa bersemangat dalam menerima pelajaran, aktif dalam pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai, guru tidak langsung mengeluarkan kelas tetapi guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan secara singkat, kemudian peserta didik kelas 5 MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati diberikan arahan untuk membuat tugas rumah dengan mengerjakan latihan soal pada halaman berikutnya yang terdapat dalam buku siswa.

2. Analisis Tentang Penerapan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pernapasan Dalam Mengefektifkan Pembelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati

Menerapkan suatu media dalam proses belajar mengajar yaitu media anatomi sistem pernapasan pada manusia tidak semata-mata merupakan media yang dilakukan tanpa adanya arahan dari guru. Melainkan terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru guna mencapai hasil pembelajaran yang ingin dicapai, adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dalam menggunakan media anatomi sistem pernapasan pada manusia yaitu sebagai berikut:

a. Guru sebelumnya menerangkan materi

Guru pertama kali menjelaskan materi pokok secara terperinci dan singkat, yaitu dengan hanya inti pokok saja yang dijelaskan agar peserta didik tidak merasa bosan. Tetapi pada waktu guru menjelaskan materi mengenai sistem pernapasan manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru hanya menggunakan media gambar dan dibawakan replika tubuh manusia. Pada waktu mengajar dengan

menggunakan media gambar dan replika tubuh manusia, peserta didik kebanyakan mengantuk karena merasa bosan dan bisa dikatakan kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung kurang efektif.

- b. Menerangkan konsep tentang media pembelajaran baru yang berisi langkah-langkah pembelajaran media anatomi sistem pernapasan pada manusia

Setelah mengetahui pengaruh penggunaan media yang biasa digunakan seperti media gambar dan replika tubuh manusia, kemudian guru menggunakan media baru yaitu dengan menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan manusia. Dimana dalam menggunakan media anatomi sistem pernapasan ini guru hanya menjelaskan sedikit materi, mempraktekkan cara kerja media tersebut, kemudian guru menyuruh peserta didik maju secara acak untuk mempraktekkan apa yang sudah dipraktekkan oleh guru serta menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dalam laci media anatomi sistem pernapasan. Peserta didik harus bisa menjawab pertanyaan yang mereka ambil secara acak dan itu akan menjadi nilai tambah tersendiri untuk mereka yang bisa menjawabnya.

- c. Pengamatan

Kondisi awal ketika guru menggunakan media gambar dan menggunakan media replika tubuh manusia atau yang biasa disebut dengan tengkorak, kebanyakan peserta didik terlihat tidak semangat kurang lebih 80% ada yang terlihat bermain dengan sendiirnya, ada yang mengantuk, dan ada juga yang kurang fokus. Guru merasa kondisi peserta didik yang memang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, kemudian guru menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan pada manusia. Kondisi peserta didik setelah diterapkannya penggunaan media anatomi tersebut sangat efektif akhirnya peserta didik hampir 99% ikut berpartisipasi dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran

materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan media anatomi sistem pernapasan yang mana media tersebut dapat dipraktikkan oleh semua anak. Hal itulah kiranya yang diinginkan oleh peserta didik mengenai media yang dapat digerakkan sserta peserta didik dapat mempraktekkannya sendiri.

d. Evaluasi

Setelah menerapkan suatu media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media anatomi sistem pernapasan pada manusia, peserta didik disuruh untuk duduk kembali pada tempat duduk masing-masing kemudian guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi yang terdapat dalam buku siswa masing-masing. Setelah peserta didik mengerjakan pekerjaan mereka, maka guru akan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Untuk mengetahui adanya semangat peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan media anatomi sistem pernapasan manusia, ada beberapa wawancara peserta didik yang diajak wawancara secara langsung bersama peneliti:

- a. Peserta didik kelas 5 yang bernama Siti Mutia Aulia mengatakan bahwa ketika guru mengajar menggunakan media biasa seperti bentuk tubuh manusia dan gambar, Aulia merasa menjadi lebih bosan. Ketika guru menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan, Aulia menjadi lebih semangat dan lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Yang pernah dijelaskan: “Biasanya bu guru kalau menerangkan iya menggunakan media namum medianya ngga bisa digerakkan tetapi saat bu guru membawakan media anatomi sistem pernapasan itu kan lucu ya ada balon juga selaang-selang dan bisa digerakkan juga balonnya mengembang dan mengempis. Jadi

membuat saya merasa bermain dalam pembelajaran”.¹⁹

- b. Peserta didik kelas 5 yang bernama Muhammad Nofal A mengatakan bahwa dia cepat merasa bosan dalam pembelajaran ketika bu guru menggunakan media yang pasif hanya terdapat di buku pegangan siswa. Ketika guru menyampaikan materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan media anatomisistem pernapasan manusia Nofal sangat antusias dan semangat saat pembelajaran. Hal tersebut disampaikan secara bersama-sama dengan teman-teman sekelas saat wawancara berlangsung yang mana pendapat tersebut sama dengan apa yang dirasakan oleh Aulia yang mengatakan jika: “Biasanya bu guru kalau menerangkan iya menggunakan media namun medianya ngga bisa digerakkan tetapi saat bu guru membawakan media anatomi sistem pernapasan itu kan lucu ya ada balon juga selaang-selang dan bisa digerakkan juga balonnya mengembang dan mengempis. Yang mana mediatersebut menarik perhatian saya untuk memahami cara kerja dari media tersebut”.²⁰
- c. Anissa Luvita Sari peserta didik kelas 5 Madrasah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati juga mengatakan “hal yang sama dengan teman-teman yang lainnya yaitu jika dia kurang semangat dalam pembelajaran berlangsung ketika bu guru datang membawakan suatu media namun tidak sesuai harapan kita semua. Tetapi ketika bu guru datang membawa media anatomi sistem pernapasan manusia yang dari bentuknya terdapat gambar berbagai macam organ pernapasan juga disertai dengan adanya selang memanjang yang terhubung

¹⁹ Siti Mutia Aulia, Wawancara langsung dengan peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 16 April 2021 pukul 08.00 WIB

²⁰ Muhammad Nofal A, Wawancara langsung dengan peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 16 April 2021 pukul 08.00 WIB

dengan botol plastik serta adanya balon-balon dalam media tersebut menarik perhatian saya dan membuat saya antusias ketika pembelajaran akan dimulai”.²¹

3. Analisis Data Tentang Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Menerapkan Penggunaan Media Anatomi Sistem Pernapasan Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Kabupaten Pati

Pembelajaran yang sedang berlangsung tidak terlepas dari beberapa faktor, baik faktor pendukung serta faktor penghambat guru dalam mengajar. Faktor penghambat ketika sedang berlangsung dalam menerapkan media biasa dengan menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan.

a) Kondisi Peserta Didik

Kondisi peserta didik ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas 5 yang awalnya menggunakan media gambar dalam materi sistem pernapasan manusia, peserta didik kebanyakan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan seperti yang menuntut guru harus mencari cara agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan cara membangkitkan kembali semangat para peserta didik dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi mengenai pentingnya belajar, memberikan suatu perubahan baru dalam proses belajar mengajar, dan hal lain yang membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.²²

Jika kondisi peserta didik yang kurang baik dalam menerima dan mengikuti arahan guru, mengharuskan guru untuk melatih mental yang kuat agar guru tidak merasa kesal dan maraah ketika

²¹ Annisa Luvita Sari, Wawancara langsung dengan peserta didik kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 16 April 2021 pukul 08.00 WIB

²² Didi Pianda, Jon Darmawan, dkk, *Karya Guru Inovatif Yang Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hal 123

mengetahui peserta didik banyak yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. seorang guru tidak boleh memarahi peserta didik serta tidak boleh menghukum peserta didik secara langsung tanpa ada kesalahan yang memang dibuat oleh peserta didik itu sendiri. Mengetahui adanya perilaku dan watak dari masing-masing peserta didik kelas 5 guru juga harus memahami dan mencari beberapa cara supaya peserta didik kelas 5 selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.

Sebagai guru kelas 5 sekaligus mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ibu Aslikah “Menganggap menjadi guru yang mengajar peserta didik kelas 5 harus siap mental yang kuat, jika tidak maka guru akan mudah kesal dan marah kepada peserta didik. Beliau mengatakan bahwa menjadi guru adalah cita-cita saya meskipun tidak mudah untuk mengajar anak-anak yang sebagian ada yang bandel menjadi hal yang sudah biasa. Kunci utama dalam menghadapi kondisi peserta didik harus sabar. Tetapi sabar disini saya juga harus tegas supaya peserta didik mempunyai rasa takut jika tidak bisa tegas kita akan kalah dengan jumlah peserta didik sekelas dilawan guru yang hanya berjumlah satu. Intinya sebagai guru harus memahami terlebih dahulu karakter darimasing-masing anak, karena beda karakter beda pula caraguru untuk memperlakukan anak tersebut”.²³

b) Kurangnya Dukungan Dari Orang Tua Terhadap Proses Belajar Anak

Dukungan dari orang tua merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan semangat belajar terhadap anak sehingga anak merasa lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar. Dukungan dari orang tua berbagai macam jenisnya, orang tua dapat memberikan berbagai motivasi kepada anak dalam segala bentuk dan aspek dengan tujuan agar anak merasa diperhatikan dan

²³ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021, wawancara 2, transkrip.

tertanam keinginan dalam dirinya untuk belajar lebih baik. Tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan orang tua pada siswa kelas 5 di MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati hal tersebut disampaikan oleh Ibu Aslikah selaku guru kelas 5 yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menuturkan bahwa:²⁴ “Dukungan orang tua sangat dibutuhkan anak dalam membantu tugas rumah mereka yang diberikan oleh guru, tetapi hal itu tidak didapatkan oleh para siswa karena kesibukan orang tua masing-masing anak yang sibuk bekerja. Jadi sebagai guru sekaligus orang tua jika disekolahkan saya harus selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada anak didik saya agar mereka tetap semangat dalam belajar”.

Selain adanya faktor penghambat dalam pembelajaran juga terdapat faktor pendukung dalam pembelajaran:

a. Kemampuan Jiwa Guru (mental)

Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah adanya pendidik atau guru. Pembelajaran yang baik yaitu jika guru mengajar dengan carayang baik. Guru bukan hanya sebagai pendidik, guru juga harus mempunyai mental yang kuat untuk menghadapi macam-macam kenyataan dalam dunia pendidikan. Mental guru harus kuat dalam menghadapi berbagai macam karakter anak didik di madrasah yang pastinya mempunyai sifat dan sikap yang sulit untuk diatur. Maksud dari kemampuan mental guru disini agar selalu kuat dan tidak mudah terpengaruh karena sifat-sifat peserta didik yang susah untuk diatur.

Terkhusus pada kelas 5 di madrasah ibtidaiyah sirojul huda pasuruhan kayen pati ini pada tahun 2021 yang dikenal dengan peserta didik yang sulit untuk diatur. Ibu Aslikah selaku guru kelas 5 pun memiliki sikap tegas dan disiplin yang mana itu akan membuat anak-anak patuh terhadap arahan yang sudah

²⁴ Aslikah, wawancara oleh penulis, 17 April 2021, wawancara 2, transkrip.

diperintahkan, sehingga anak-anak menjadi lebih patuh dan disiplin.

b. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada dalam Madrasah yang dapat mendukung pembelajaran dikelas yang paling utama adalah:

1) Ruang kelas

Ruang kelas yang nyaman membutuhkan usaha yang cukup besar. Jika ruangan kelas nyaman, maka peserta didik yang belajar pun akan ikut merasakan kenyamanan. Keadaan kelas yang bersih, aman serta nyaman akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Seperti yang terdapat di kelas 5 bahwa kondisi ruangan saat guru mengajar memberikan media gambar membuat suasana menjaaddi hening. Ketika diterapkannya penggunaan media anatomi sistem pernapasan, suasana kelas menjadi ramai dan menyenangkan karena respon baik dari peserta didik. bukan hanya itu, untuk kebersihan kelas 5 dalam kesehariannya, satu kelas yang berada diantara kelas 4 dan kelas 6 ini tiap hari nampak selalu bersih karena murid-murid yang selalu membersihkannya setiap pagi sesuai dengan jadwal piket harian masing-masing. Hal tersebut menjadikan proses belajar mengajar akan merasa nyaman karena kondisi kelas yang bersih.²⁵

c. Media dan Metode Pembelajaran

Penggunaan media dalam pembelajaran dikelas sangatlah penting karena dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran di kelas. Jika penggunaan media kurang sesuai dengan kondisi siswa, maka media yang digunakan tidak akan membuat pembelajaran menjadi efektif karena kurangnya semangat peserta didik dalam belajar. Begitupun sebaliknya apabila penerapan media yang tepat misal untuk kelas 5 dengan menerangkan materi sistem

²⁵ Data observasi Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati pada tanggal 17-20 April 2021

pernapasan pada manusia, guru juga menerapkan penggunaan media anatomi sistem pernapasan yang memang bisa membuat semua peserta didik bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sampai waktunya selesai.

Selain penerapan penggunaan media yang sesuai dengan kondisi siswa, juga perlunya menerapkan metode guna melengkapi kegiatan belajar dengan menggunakan media yang sudah disiapkan. Metode pembelajaran dari penerapan penggunaan media anatomi sistem pernapasan yang sesuai yaitu dengan menerapkan metode belajar sambil bermain yang mana guru menerangkan materi dengan mempraktekkannya langsung di media yang sudah disediakan. Hal tersebut dilakukan agar anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung dan diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar anak agar tercipta suatu pembelajaran yang aktif dan efektif.

